

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan tugas dan pekerjaan apapun. Peran penting teknologi ini yang membawa peradaban manusia memasuki era digital.

Menurut Rifky pada tanggal 06 Juni 2021 yang diakses di *website* <https://rifkydwidharmawan.weebly.com>, era digital terlahir dengan kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media era digital memiliki karakteristik dapat dimanipulasi baik bersifat jaringan maupun internet. Media massa beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat, Era digital telah membawa banyak perubahan baik sebagai dampak positif yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Namun pada saat yang bersamaan, era digital juga membawa banyak dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital ini.

Sebagai negara berkembang, teknologi digital dapat mendorong berbagai kemajuan Indonesia. Dari sisi infrastruktur, Indonesia sudah siap hidup di era digital. Perkembangan Indonesia dalam koneksi internet yang saat ini sudah semakin membaik di era 5G dengan Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Masyarakat Indonesia secara umum antusias mengadopsi hidup digital terutama dipicu oleh perkembangan internet dan penggunaan ponsel pintar yang terus meningkat setiap tahun.

Telah banyak kemajuan era digital di Indonesia, termasuk media di Indonesia yang telah mengubah cara penyampaian informasi, selama ini media *online* (internet) telah menggantikan media konvensional.

Menurut Wahyunanda dalam artikel yang berjudul Pengguna Internet Indonesia Tembus 200 Juta, Hampir “Online” dari Ponsel yang diakses pada 15 April 2021 pukul 21.21, yang ditulis pada *website* <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/07020097/pengguna-internet-indonesia-tembus-200-juta-hampir-semua-online-dari-ponsel/>, jumlah pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu.

Melihat adanya peluang usaha yang besar akan memunculkan banyak kompetitor untuk saling berlomba mengambil target pasar pada bidang usaha ini. Agar dapat bersaing dengan kompetitor, para pengusaha harus dapat mengoptimalkan peluang usaha dengan memasarkan produk sesuai dengan target pasar. Pengusaha harus bisa mengidentifikasi model bisnis yang akan dikerjakan. Salah satu dari banyaknya perusahaan yang mengalami masalah diantaranya adalah Padjadjaran lab.

Padjadjaran lab merupakan sebuah bisnis yang bergerak dalam bidang digital yang menjual jasa *Software House* dan *Cloud Computing*. Padjadjaran lab yang beralamat di Jl Raya Bandung–Sumedang No. 23, Sumedang, Jawa Barat merupakan *Software House* yang akan menjadi tempat penelitian. Padjadjaran lab sudah berdiri sejak bulan Maret tahun 2020 merupakan *Software House* yang menyediakan jasa *Software ERP*, *Website*, *E-Commerce* dan *Internet of Things* (IOT) yang menjadi transformasi digital di era *pandemic COVID - 19*.

Padjadjaran lab harus dapat memanfaatkan peluang besar yang ada, namun masih banyak hal yang harus dibenahi di Padjadjaran lab. Tantangan besar yang dihadapi Padjadjaran lab yaitu perusahaan harus mengembangkan dan melakukan inovasi seperti pembuatan produk baru yang lebih bersaing dengan kompetitor, memberikan kenyamanan terhadap klien yang menggunakan jasa Padjadjaran lab, keamanan dalam bertransaksi, serta memberikan kepuasan dalam pembuatan *Software* yang diberikan.

Masalah yang terdapat pada perusahaan saat ini yaitu bahwa Padjadjaran lab perlu merumuskan kembali target pasar dan strategi pemasaran yang dilakukan agar sesuai terhadap peluang yang ada saat ini. Masalah yang muncul saat ini yaitu kurangnya pendekatan perusahaan terhadap klien menyebabkan hubungan antara Padjadjaran lab dan klien kurang optimal. Padjadjaran lab saat ini mempunyai kompetitor dengan kualitas sangat baik, akibatnya harga yang ditawarkan kepada klien cukup mahal. Maka dari itu internal Padjadjaran lab perlu diperbaiki supaya harga bisa tetap bersaing dengan kompetitor.

Berdasarkan permasalahan tersebut, akan dilakukan analisis model bisnis dari Padjadjaran lab karena pihak perusahaan sendiri memiliki keinginan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, serta meningkatkan pendapatan perusahaan melalui nilai-nilai yang lebih baik kepada klien.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didapatkan faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab terjadinya masalah yang dialami oleh Padjajaran lab, sebagai berikut:

1. Padjadjaran lab belum mampu dalam mengembangkan dan melakukan inovasi pada perusahaan seperti pembuatan produk baru.
2. Padjadjaran lab belum bisa bersaing dengan kompetitornya dikarenakan internal Padjadjaran lab masih belum baik.
3. Padjadjaran lab belum mengetahui strategi bisnis yang tepat untuk diterapkan.
4. Padjadjaran lab belum mengetahui model bisnis yang tepat untuk diterapkan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa pembatasan masalah, dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan biaya, pembatasan tersebut dilakukan agar penulis dapat lebih jelas dan terfokus pada permasalahan perusahaan yang diteliti. Berikut batasan masalah yang dibuat penulis:

1. Pada penelitian ini hanya dilakukan usulan perbaikan model bisnis tidak sampai tahap implementasi.

2. Penelitian tidak membahas detail persaingan dengan kompetitor.
3. Penelitian tidak membahas detail dari pembuatan produk.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dilakukan pada penelitian, nantinya akan ditarik menjadi kesimpulan pada akhir penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana model bisnis Padjadjaran lab saat ini?
2. Apa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki Padjadjaran lab?
3. Strategi bisnis apa yang diusulkan bagi Padjadjaran lab?
4. Bagaimana usulan model bisnis yang tepat bagi Padjadjaran lab?
5. Apa usaha yang harus dilakukan oleh Padjadjaran lab agar dapat mencapai model bisnis yang disarankan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Mengetahui model bisnis Padjadjaran lab saat ini.
2. Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki Padjadjaran lab.
3. Mengetahui strategi bisnis yang tepat bagi Padjadjaran lab.
4. Memberikan usulan model bisnis yang baru untuk diterapkan Padjadjaran lab.
5. Mengetahui usaha yang harus dilakukan Padjadjaran lab untuk mencapai model bisnis yang disarankan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian keseluruhan dalam penyusunan dan pengerjaan Tugas Akhir, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat latar belakang yang menjadi masalah dan merupakan dasar dari penyusunan Tugas Akhir. Pada bab ini berisi, latar belakang masalah, indentifikasi masalah yang ada, pembatasan dan asumsi yang digunakan, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, serta sistematika penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang diperoleh dari buku karangan ilmiah dan sumber-sumber yang akurat, yang digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan penyusunan laporan Tugas Akhir.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah atau proses penelitian menggunakan *flowchart* yang dibuat secara sistematis beserta keterangannya. *Flowchart* tersebut menggambarkan proses penyusunan laporan Tugas Akhir dari penelitian pendahuluan hingga selesai.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan data-data awal yang diperoleh penulis dari perusahaan maupun data hasil dari kuesioner yang nantinya akan digunakan penulis dalam pengolahan data dalam penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisikan pengolahan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan menganalisisnya. Pengolahan data dan analisis tersebut dilakukan agar dapat diperoleh suatu kesimpulan sehingga dapat menyelesaikan masalah dan memberikan usulan kepada pihak Padjajaran Lab.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, serta saran perbaikan yang diberikan kepada pihak tempat dilakukannya penelitian dalam memecahkan masalah yang dihadapi.